

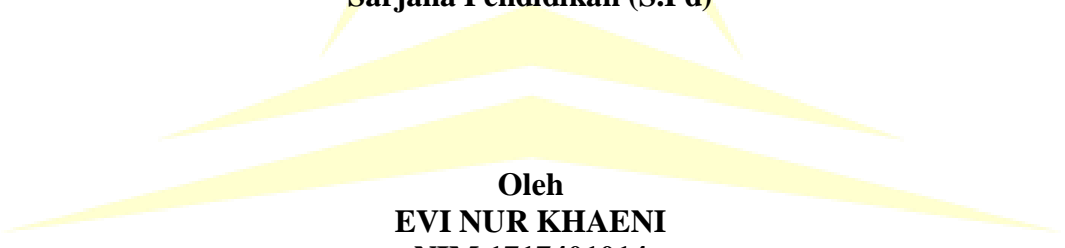
**PELIBATAN MASYARAKAT DESA
DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD
DI TK AISYIYAH KARANGBAWANG AJIBARANG
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh
EVI NUR KHAENI
NIM.1717401014**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PELIBATAN MASYARAKAT DESA DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD DI TK AISIYIAH KARANGBAWANG AJIBARANG BANYUMAS

Evi Nur Khaeni
1717401014

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Sebuah pendidikan membutuhkan suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan dengan cara komunikasi untuk terus terlibat dalam proses pembangunan dalam melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan layanan pada pendidikan anak usia dini merupakan membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dan berkaitan dengan perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, sampai dengan evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode deskripsi kualitatif yang disusun secara sistematis, dan faktual. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD berjalan dengan baik. Pelibatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penyelenggaraan layanan PAUD karena pemberdayaan tersebut tidak terlepas dari partisipasi maupun dukungan dari masyarakat desa sehingga menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dengan berbagai program kegiatannya dan terpenuhinya kebutuhan dalam suatu pendidikan

Kata Kunci : pelibatan masyarakat desa, penyelenggaraan layanan PAUD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pelibatan Masyarakat Desa.....	14
1. Pengertian Pelibatan Masyarakat.....	14
2. Unsur-unsur Pelibatan Masyarakat.....	16
3. Tujuan dan Fungsi Pelibatan Masyarakat.....	17
4. Strategi dan Proses Pelibatan Masyarakat	20
5. Bentuk dan prinsip Pelibatan Masyarakat	25
6. Kewajiban Masyarakat Desa	25
B. Penyelenggaraan Layanan PAUD	26
1. Pengertian PAUD	26
2. Tujuan dan Fungsi Penyelenggaraan Layanan PAUD	28

3.	Bentuk Lembaga PAUD	30
4.	Komponen Penyelenggaraan PAUD	32
5.	Proses Pengawasan Penyelenggaraan PAUD	33
BAB III.METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Teknik Analisis Data	39
F.	Uji Keabsahan Data	41
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas.....	43
1.	Sejarah TK Aisyiyah Karangbawang	43
2.	Profil TK dan Visi Misi TK Aisyiyah Karangbawang	44
3.	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Karangbawang	45
4.	Keadaan Guru dan Siswa TK Aisyiyah Karangbawang	46
5.	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Karangbawang	47
B.	Proses Kegiatan Pelibatan Masyarakat Desa	48
1.	Perencanaan Program Pelibatan Masyarakat.....	49
2.	Sosialisasi Kegiatan Kepada Masyarakat	51
3.	Bentuk pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD.....	56
4.	Kondisi Masyarakat dalam Keterlibatan PAUD.....	58
5.	Evaluasi pelibatan Masyarakat dalam KegiatanPAUD	59
C.	Analisis Data.....	60
BAB V. PENUTUP		
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
C.	Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada negara Indonesia merupakan suatu yang sangat penting untuk mengubah kondisi kemasyarakatan kearah yang lebih baik karena pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk dapat mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar oleh suatu negara dalam pembinaan bangsa. Pada umumnya seluruh bidang tersebut memiliki peran yang sangat besar bagi kemajuan suatu negara, adapun yang memiliki suatu skala prioritas utama adalah bidang ekonomi yang menyangkut tentang sosial budaya, dalam pembangunan sosial budaya ini yaitu untuk menerima berbagai segi kehidupan termasuk cara berfikir, gaya hidup, pendidikan, dan lain-lain.

Wahana paling efektif dalam sebuah sosial budaya yaitu melalui pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Menurut Siagian pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya adalah segala upaya yang dilakukan demi terwujudnya masyarakat yang modern, artinya suatu dilembaga-lembaga pendidikan baik berupa pendidikan formal-maupun nonformal.¹ Pendidikan nonformal seperti penyelenggaraan PAUD sekarang banyak yang menginginkannya, maka dari itu masyarakat sangat menginginkan adanya penyelenggara PAUD.

Namun penyelenggara pendidikan di Indonesia saat ini ada di era nomer tiga, yang sebelumnya pendidikan dimiliki oleh masyarakat yang menjadi dalam lembaga-lembaga pendidikan yang baik yang dilaksanakannya, kemudian pada tahap selanjutnya menjadikan program pemerintah yang dikelola yang disentralisasi baik dari perencanaan, pendanaan maupun sumber daya lainnya. Berlakunya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SS SISDIKNAS) Nomer 20 tahun 2003, yaitu rakyat memperoleh kembali hak

¹Andri Hardiansyah, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendirian Lembaga PAUD*, Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 56

partisipasinya dalam mengembangkan kualitas suatu pendidikannya. Pendidikan diselenggarakan dengan semua komponen masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Jika pada masa Orde Baru, masyarakat tidak bisa berpartisipasi secara aktif pelaksanaan pendidikan maka penyelenggara pendidikan hanya terkesan perpanjangan tangan secara semata, namun keputusan pendidikan merupakan hasil kesepakatan antara pemerintah dengan masyarakat. Partisipasi ini ditafsirkan sebagai bentuk kerjasama mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengontrol. Sehingga pendidikan berlangsung secara lancar karena ada campur tangan dari masyarakat. Pelibatan pemberdayaan pendidikan akan harus dikembangkan baik dari partisipasi atau kesadaran masyarakat.

Pelibatan masyarakat dalam seharusnya diupayakan menjadi skala prioritas dalam pemberdayaan dimasa sekarang ini dan mampu dimasa mendatang. Namun dalam masyarakat juga tidak sekedar merupakan proses belajar yang menekankan pada orientasi dari proses serta melibatkan masyarakat. Hasil yang diharapkan dari pelibatan masyarakat dalam proses pemberdayaan melalui pendidikan adalah tumbuhnya kesadaran dan kompetensi serta tanggungjawab sosial dan kapasitas masyarakat untuk membangun masa depan kehidupan yang lebih baik.²

Pelibatan masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat dan swasta dalam perumusan dan penerapan kebijakan yang menyangkut pemanfaatan ruang perkotaan yang mempengaruhi kepentingan masyarakat maupun swasta, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memberikan hasil dan manfaat yang optimal.³

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan

²Safri Miradj, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm. 106

³Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja, *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro*, Litbang Kota Pekalongan, Vol. 11, 2016, hlm 76

atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhinya.⁴Keterlibatan dalam memberdayakan masyarakat atau partisipasinya masyarakat melalui perencanaan dalam pengambilan suatu keputusan berbagai kegiatan terutama dalam hal pembiayaan, swadayan, dan bantuan sosial lainnya.

Oleh karena itu pelibatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakatnya merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan terutama layanan PAUD yang melibatkan masyarakat, misalnya dalam pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana, pembiayaan serta swadayan dari masyarakat desa maupun dari wali murid serta alumni.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa Pendidikan Anak Usia Dini terutama diwilayah Karangbawang ini antara lain yaitu TK Aisyiyah, TK Pertiwi, RA Muslimat Diponegoro,dan PAUD At-Taqwa. Adapun lembaga pendidikan yang akan diteliti yaitu pada TK Aisyiyah Karangbawang, TK ini merupakan TK yang termasuk dalam pendidikan nonformal yang didirikan pada tahun 1980-an sebagai tempat pengajaran bagi anak usia dini.

Adapun yang membedakan TK Aisyiyah dengan pendidikan anak usia dini pada umumnya, TK Aisyiyah ini terletak pada pelibatan masyarakat yang sangat mendukung adanya penyelenggaraan layanan PAUD, yang selalu terbuka atau transparan apabila ada suatu pendaan baik dari sarana prasarana kegiatan atau program baru yang kiranya mampu menunjang pendidikan di TK Aisyiyah Karangbawang maka masyarakat turut berperan dalam pembiayaan TK tersebut. Penyelenggaran layanan TK ini yaitu dengan *dor to dor* atau secara langsung kerumah anak yang kiranya akan menempuh pendidikan PAUD atau TK, melalui prestasi yang menonjol, alumni yang yang tidak kalah pintar, serta kerjasama atau komunikasi antara yayasan, komite, pendidik, pemerintah desa, alumni, dan masyarakat desa yang baik sehingga masih berdiri dengan fasilitas yang memadai.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama,2014) hlm. 60

Perkembangan penyelenggaraan layanan PAUD yang semakin meningkat dengan melibatkan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di TK Aisyiyah Karangbawang bahwa pembiayaan yang ada di TK tersebut tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat desa, serta dibantu oleh pengurus, tokoh masyarakat, pemerintah, tokoh agama, masyarakat sekitar dan orangtua siswa TK serta mereka yang turut dilibatkan dalam perencanaan dalam pengambilang suatu keputusan berbagai kegiatan, pendanaan, serta untuk memenuhi fasilitas sarana prasarana.

Bukan hanya pembiayaan namun juga berpartisipasi atau berkontribusi dengan adanya penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang misal dalam mensosialisasi TK, memberikan kontribusi baik berupa peralatan, sarana dan prasarana yang memadai dan selalu bersifat transparan atau terbuka terkait kekurangan yang kiranya belum memadai fasilitas di TK tersebut dengan Masyarakat sehingga masyarakat tidak tanggung-tanggung dalam memberikan bantuan atau pendanaan terhadap TK Aisyiyah Karangbawang.

Di TK Aisyiyah Karangbawang ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri serta terpeliharanya tatanan nilai sosial budaya setempat. Dengan kata lain proses pemberdayaan tidak hanya memberikan nilai tambah ekonomis tetapi juga nilai tambah sosial budaya.

Namun di TK Aisyiyah dalam penyelenggaraan PAUD walaupun adanya pendirian PAUD yang notabnya Ke-NUan, dan sementara TK Aisyiyah lebih ke-Muhammadiyah tetapi karena lokasinya yang strategis, prestasi yang dicapai, serta umur TK Aisyiyah yang sudah banyak menjadikan alumni yang berkualitas, dan pendekatan terhadap masyarakat baik yang menjadikan penyelenggara layanan PAUD di TK Aisyiyah ini masih banyak peminatnya, tetapi banyak masyarakat yang mendukung adanya penyelenggaraan layanan PAUD.

Dalam penyelenggaraan layanan PAUD juga di dukung oleh pengurus TK cabang, maupun yayasan yang memberikan sumbangsinya terhadap

perkembangan penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang, misalnya dalam memanfaatkan kegiatan ditengah masyarakat untuk memperkenalkan pendidikan tersebut atau mensosialisasi adanya TK tersebut, yang terus diperankan sebagai pembangkit dan moderator, aspirasi masyarakat pemberi motivasi dan lain sebagainya. Masyarakat disekitar yang turut andil dalam suatu kegiatan yang termasuk pada penyediaan dana, lembaga swadaya masyarakat, dan kontribusi, serta TK juga ikut partisipasi masyarakat terutama dalam kegiatan contohnya penyambutan bulan Suci Ramadhan, Perayaan HUT RI, dan lain sebagainya.

Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang dalam penyelenggaraan tidak terlepas dari suatu pendekatan masyarakat dan kelompok sasaran yang dipandang sebagai orang yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan perkembangan TK tersebut. Penyelenggaraan juga memiliki tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan,serta evaluasi dalam pendidikan.

Namun adanya pandemi covid-19 ini TK Aisyiyah Karangbawang menyelenggarakan kegiatan PAUD ini dengan belajar dirumah yang sudah terjadwalkan, tetapi juga ada kegiatan yang dilakukan dengan belajar bareng setiap dusun, adanya belajar bareng setiap dusun tersebut merupakan suatu bentuk partisipasi wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini agar anak-anak bisa belajar, beradaptasi, berkomunikasi secara langsung dengan guru dan teman-temannya.

Bentuk pelibatan masyarakat melalui penyelenggaraan PAUD yang dilakukan pada saat ini yaitu tentang adanya kuota internet gratis bagi guru maupun anak-anak, hal ini dilakukan demi kelancaran proses belajar mengajar dalam pendidikan saat pandemi ini, bentuk partisipasi ini dilakukan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain dari pemerintah yayasan TK Aisyiyah juga memberikan kouta gratis untuk peserta PAUD yang baru agar mereka bisa semangat dalam belajar di TK Aisyiyah Karangbawang ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di TK Aisyiyah Karangbawang. Dengan mengambil judul “Pelibatan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD Di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi konseptual dari judul yang penulis angkat yaitu Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas. Sehingga pembaca dapat mengetahui penulis, adapun istilah yang harus dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelibatan Masyarakat

Pelibatan berasal dari kata ”libat” yang berarti adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dalam situasi tertentu. Sedangkan pelibatan itu sendiri adalah kondisi ataupun keadaan yang terlibat.

Pelibatan itu sendiri yang pertama adalah pelibatan pasif dimana masyarakat pasif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi satu arah, misalnya pelibatan melalui pemberian informasi, masukan, ataupun jawaban, dan yang kedua adalah pelibatan aktif dimana masyarakat bersama-sama pemerintah merancang atau melaksanakan kebijakan ataupun proyek, termasuk dalam sumberdaya yang biasanya dilakukan melalui komunikasi dua arah.⁵

Menurut Ralp Linton, masyarakat adalah sebagai setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sendiri dan menganggap diri mereka sebagai

⁵ Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja, *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro....* hlm 76

suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Masyarakat juga merupakan orang yang hidup bersama dengan menghasilkan sebuah kebudayaan.⁶

Pelibatan masyarakat artinya sebagai suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi satu arah, misalnya pelibatan melalui pemberian informasi, masukan, ataupun jawaban, merancang atau melaksanakan kebijakan ataupun proyek, termasuk dalam sumberdaya yang biasanya dilakukan melalui komunikasi dua arah.

Dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat yang menekankan pada proses termasuk peningkatan sumberdaya dan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi.

2. Penyelenggaraan Layanan PAUD

Penyelenggaraan PAUD pada pendidikan formal dan nonformal yaitu bahwa sebagian lembaga PAUD seperti Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA) diselenggarakan oleh masyarakat melalui organisasi keagamaan Islam.⁷

Penyelenggaraan layanan PAUD merupakan Kelompok Bermain (KB) maupun Taman Kanak-kanak (TK) untuk anak usia dini agar tumbuh kembangnya berlangsung optimal. Aspek-aspek yang dikembangkan antara lain aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosi, serta agama dan moral.⁸

Penyelenggaraan PAU adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua/keluarga dalam melaksanakan proses

⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 29

⁷Novan Ardy Wiyani, *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, P-ISSN dan E-ISSN, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm 55

⁸Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2018) hlm 15

optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pengembangan materi disesuaikan dengan kebutuhan setiap lembaga. Secara garis besar terdapat enam bahasan yang dapat dikembangkan yakni: (1) Peningkatan Gizi; (2) Pemeliharaan Kesehatan; (3) Perawatan; (4) Pengasuhan; (5) Pendidikan; dan (6) Perlindungan. Penyelenggaraan ini juga memiliki tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta evaluasi dalam pendidikan.⁹

Penyelenggaraan PAUD yaitu untuk memberikan bekal pengetahuan baik teoritis maupun praktis terkait dengan metodologi pendidikan anak (*paedagogy*), yang dapat digunakan untuk mengembangkan pendidikan anak, khususnya untuk anak usia dini.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang adalah suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi untuk terus terlibat dalam proses pembangunan dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas?”. Sedangkan turunan rumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD?

⁹Direktorat PAUD Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, *IPedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*, (Jakarta, 2012,) hlm.2

¹⁰Novan Adry Wiyani, *Strategi Kemitraan Penyelenggara Parenting Bagi Orang Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Dimas, Vol. 19, No. 2, 2019, hlm. 146

2. Bagaimana sosialisasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD?
3. Bagaimana bentuk penglibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD?
4. Bagaimana kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD?
5. Bagaimana evaluasi penglibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD studi pada TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan perencanaan program pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD
- b. Mendeskripsikan sosialisasi pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD
- c. Mendeskripsikan bentuk penglibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD
- d. Mendeskripsikan kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD
- e. Mendeskripsikan evaluasi penglibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pelibatan yang ada di masyarakat tentang proses untuk suatu keterlibatan masyarakat baik pasif maupun aktif dalam pengambilan keputusan kebijakan pemanfaatan ruang oleh pemerintah yang biasa melalui dengan cara komunikasi tentang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di wilayah Karangbawang Ajibarang Banyumas.

b. Secara praktis bermanfaat kepada

1) Bagi Komite Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi komite sekolah untuk lebih berupaya dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

2) Bagi Kepala TK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan, informasi, dan pedoman agar dapat meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD agar lebih berkualitas, bermutu, dan lebih maju.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Guru yang ada di TK agar dapat meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini agar lebih maju.

4) Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang bagi Wali murid untuk ikut serta dalam pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD agar pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan optimal.

5) Bagi Pengawas TK

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD dan sebagai pedoman pengetahuan secara ilmiah agar pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan lebih baik.

6) Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi dan pengetahuan mengenai pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD agar lebih berkualitas dan bermutu.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Menurut hasil penelitian sebelumnya pada jurnal yang ditulis oleh Gita Abyanti Sanjaya Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyimpulkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan terdiri menjadi tiga golongan yaitu tipe sukarela, tipe kerjasama dengan masyarakat, dan tipe komunikasi.¹¹

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang yang keterlibatan dalam pendidikan anak sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih membahas keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak disabilitas namun pada penelitian yang akan penulis teliti membahas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang.

Menurut hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Samroh Pascasarjana IAIN Purwokerto. Menyimpulkan bahwa pelibatan masyarakat dalam pengembangan dengan melalui sumber daya manusia sehingga menumbuhkan sikap keterbukaan dan saling percaya diri, serta mengembangkan sarana dan prasarana dengan terlihatnya keikutsertaan masyarakat dalam partisipasi pendidikan.¹²

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelibatan dan partisipasi masyarakat, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih fokus dalam partisipasi masyarakat di MI namun pada penelitian yang akan

¹¹Gita Abyanti Sanjaya, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak dengan Disabilitas di Unit Pelayanan Disabilitas Kota Tangerang Selatan*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm 177

¹²Siti Samroh, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, Tesis, IAIN Purwokerto, 2017, hlm 174

penulis teliti lebih mengenai pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan layanan PAUD.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Elwin S. Hasan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD yang terintegrasi dengan program nasional yaitu pemberdayaan masyarakat antarlain membantu swadayan, pikiran, tenaga, ketrampilan, harta benda, dan lain-lain demi kemajuan pendidikan anak usia dini walaupun sebagian masyarakatnya hanya seorang buruh dan petani.¹³

Adapun persamaannya dengan penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang penyelenggaraan-penyelenggaraan layanan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian berfokus pada partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD yang berintegrasi, sedangkan peneliti membahas pelibatan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD.

Terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu membahas tentang pelibatan masyarakat terutama dalam penyelenggaraan layanan PAUD dan perbedaan pada penelitiannya Gita Abyanti Sanjaya, Nurhikmah Esti Pratika, Djauhar Edi Purnomo, Muhammad Fitrhayudi Triatmaja dan Elwin S. Hasan yang fokus membahas tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disabilitas, pelibatan masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata, partisipasi dalam penyelenggaraan PAUD, dan terletak pada tempat penelitian, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang. Jadi, penelitian yang telah dilakukan dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

¹³Elwin S. Hasan, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Paud Terintegrasi Dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala*, skripsi, Gorontalo: UNG, 2012, hlm 72

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD pada TK Aisyiyah Karangbawang, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, sampai dengan evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Sub bab kedua tentang penyelenggaraan layanan PAUD yang meliputi pengertian penyelenggaraan PAUD, tujuan dan fungsi penyelenggaraan PAUD, bentuk lembaga PAUD, komponen penyelenggaraan PAUD, dan proses pengawasan penyelenggaraan layanan PAUD.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian, proses kegiatan pelibatan masyarakat desa, serta analisis data .

Bab lima, tentang penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan penutup dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang Ajibarang Banyumas dapat disimpulkan proses kegiatan pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD dapat berjalan dengan baik. Dengan ini keberhasilan penyelenggaraan layanan PAUD yang melibatkan masyarakat mendapatkan partisipasi yang sangat mendukung.

Pelibatan masyarakat yang dilakukan dalam penyelenggaraan layanan PAUD dengan melalui proses kegiatannya antara lain *pertama* Perencanaan program pelibatan masyarakat, *kedua* sosialisasi kegiatan PAUD kepada masyarakat, *ketiga* bentuk pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD, *keempat* kondisi masyarakat dalam keterlibatan PAUD, dan *kelima* evaluasi pelibatan masyarakat dalam kegiatan PAUD. Berdasarkan point tersebut pelibatan masyarakat yang tidak terlepas dari dukungan masyarakat.

Dari adanya pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan PAUD di TK Aisyiyah Karangbawang menjadikan hubungan dalam penyelenggaraan layanan PAUD ini cukup berhasil dalam yang melibatkan masyarakat dalam memberdayakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya suatu kerja sama yang baik serta mewujudkan tujuan yang diinginkan baik untuk pihak PAUD dan juga masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan peneliti diatas, maka diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Komite

Komite sebagai wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan usulan kepada PAUD. Komite PAUD diharapkan memberikan motivasi, dukungan, pengontrolan yang dilaksanakan. Sehingga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD.

2. Bagi Kepala PAUD

Kepala PAUD sebagai kunci dari utama dalam PAUD, dalam memberikan suatu pengetahuan, informasi, kreatifitas, dan mempunyai kerjasama yang baik dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkannya pemberdayaan atau partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan layana PAUD sesuai dengan proses pemberdayaan yang sudah dilaksanakan.

3. Bagi Guru

Guru mampu memberikan motivasi, terus meningkatkan kerjasama dengan wali murid, memberikan pengetahuan secara kreatif yang dapat meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan PAUD, dan meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat.

4. Bagi Wali Murid

Wali murid untuk terus ikut dalam berpartisipasi memberdayaan dan memberikan partisipasi penyelenggaraan layanan PAUD, meningkatkan kerjasama yang melibakan masyarakat yang bisa menjadikan PAUD lebih berkualitas sehingga wali murid bangga terhadap penyelenggaraan layana PAUD.

5. Bagi Pengawas TK

Mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa dalam penyelenggaraan PAUD dan mampu memantau berbagai penyelenggaraan dan dapat memberikan informasi, serta saran agar penyelenggaraan PAUD bisa lebih baik lagi.

6. Bagi Peneliti Lainnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi diperluas dan dikembangkan lagi agar menjadi penelitian yang berkualitas tentang pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *allhamdulillah* kepada Allah yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan inayah-nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan keluarganya. Atas berkat rahmat dan karunianya Allah SWT yang memberikan dorongan dan petunjuk sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa manusia tidak terlepas dari kekhilafan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga sangat menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran sangat menjadi harapan penulis untuk lebih baik.

Akhir, dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar menjadi bermanfaat dan menjadi amal bagi para pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT meridhoi dan memberikan berkah sert petunjuk bagi kita semua. *Amin ya rabbal'amin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat PAUD Nonformal dan Informal Kementrian Pendidikan Nasional. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta.
- F, Fabillah. 2015. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwah Palembang*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vo. 3. No. 1.
- Frankin. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Di Kabupaten Malinau*. eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 3. No. 2.
- Hadiyanti, Puji. 2008. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketrampilan produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur*, Persepektif Ilmu Pendidikan. Vol. 17. Th. XI
- Hamid, Hendrawan. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca. 2018
- Handini, Sri. Sukes Hartati. Yulina Astuti. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hardiansyah, Andri. 2015. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendirian Lembaga PAUD*, Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 3 No. 1
- Hartati, Sofia. *Penyelenggaran Program PAUD (Studi Evaluasi di pos PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas, Vol 12. No.2, hlm.157-158.
- Hasan, Elwin S. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Paud Terintegrasi Dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Desa Molalahu Kecamatan Pulubala*, skripsi. Gorontalo: UNG.
- Hasanah, Nurul Maziyatul. 2019. *Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta)*. JECED. Vol. 1. No. 2
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan : Slemba Humanika.

- Hermawan, Agus. 2020. *Pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Pandemi Covid-19)*. IME. Vol. 2. No. 1
- Hermawan, Agus. 2020. *Pemberdayaan PAUD Unggul KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Padnemi Covid-19)*. Islamic Management and Empowerment Journal. Vo. 2. No. 1
- Kementrian dan Kebudayaan. 2017. *Pengenalan Pendidikan Formal dan Informal*. Jawa Barat
- Khasanah, Nur. 2014. *Partisiapasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan PAUD Masyarakat Nelayan (Studi Kasus terhadap Lembaga PAUD di Masyarakat Nelayan Tanjungmas, Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Mardikanto, Totok dan Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mira, Safri. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1. No. 1
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mukminin, Amitul. 2011. *Manajemen Penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES
- Mulyani,Novi. 2018.*Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Musaropah, Umi. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyelenggaraaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren*. AS-SYIBYAN.Vol.1. No 2.
- Noor, Munawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Civis. Vol. 1. No. 2
- Pratika, Nurhikmah Esti, dkk. 2016. *Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Pusat Informasi Mangro*, Litbang Kota Pekalongan, Vol. 11.
- Pratiwi, Yovi Aji, dan Novan Ardy Wiyani. 2020. *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*. Jurnal MPI. Vol. 5. No, 2.
- Purnamasari,Widi Widiyawati. 2013. *Studi Pengembangan Layanan PAUD Di Kecamatan Brebes Dan Di Kecamatn Bulakamba Kabupaten Brebes*. Indonesia Journa Of Early Childhood Education Studies. Vol. 2. No. 2.

- Rohmad. 2015. *pengembangan Instrumen Evaluasi dan penelitian* Purwokerto : STAIN Press
- Sahyana, Yana. 2017. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Transformasi*. Vol. 9. No. 2
- Sanjaya, Gita Abyanti Sanjaya. 2019. *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak dengan Disabilitas di Unit Pelayanan Disabilitas Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sastroetrodi, Santoso. 1988. *Partisipasi, komunikasi, persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni
- Sidik, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, 2019. *Metodde Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya
- Sudiyono, Lue. 2016. *Model Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan*. Yogyakarta : Gavamedia
- Sugiarto, Sherlyana dan Novan Ardy Wiyani. 2021. *Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga*, Jurnal ASGHAR. Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava media.
- Trisnanti, Himah Eva. *Pemberdayaan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Kedungwaru Dalam Membentuk Karakter Anak Yang Kreatif*. J-ADIMAS. Vol. 2. No. 1
- Wiyani, Novan Adry. 2019. *Stategi Kemitraan Penyelenggara Parenting Bagi Orang Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Dimas. Vol. 19. No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*, P-ISSN dan E-ISSN. Vol. 1. No. 1

- Wiyani,Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy, 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvemen dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-ikhlas Bumiayu Brebes*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1
- Wiyani, Novan Adry, dkk. 2020. *Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kualitas Pendidikan, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 3, No. 2
- Wiyani Novan Ardy. 2020. *Implementasi Strategi Pendidikan Karakter di Permendikbud Nomer 23 Tahun 2015 di Raudhatul Athfal*. Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan. Vol.6. No. 2
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Brsih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 5. No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol.8. No. 1.
- Wiyani,Novan Ardy. 2020. *Manajemen Pembiayaan PAUD Konsep dan Praktiknya dalam Penyelenggaraan Layanan PAUD yang Prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*. Jur. Ilm. Kel dan Kons. Vol. 13. No. 2

IAIN PURWOKERTO